

## BAB II

### GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT Tbk PEKANBARU

#### A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (*MUI*) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen *Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI)* dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp.84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp.106 Miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (*NPF*) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp.105 Miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp.39,3 Miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank (IDB)* yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada *RUPS* tanggal 21 Juni 1999 *IDB* secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga

dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Hingga akhir tahun 2004, Bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp.5,2 Triliun, modal pemegang saham sebesar Rp.269,7 Miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp.48,4 Miliar pada tahun 2004.

Sejak oktober tahun 2009 sebenarnya telah berdiri PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Pekanbaru yang berkantor di Mutiara Merdeka Hotel. Tetapi belum beroperasi sebagaimana layaknya bank-bank lain, baru pada tahap promosi dan informasi (*Muamalat Business Center*).

Bank Muamalat Indonesia cabang Pekanbaru diresmikan pada tanggal 4 Mei tahun 2000 dengan Akte Notaris pendirian no, 16 oleh Gubernur Riau yang pada waktu itu dipegang oleh Saleh Djasit, yang disaksikan langsung oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia, sejumlah tokoh masyarakat, para ulama, cendekiawan dan sebagian besar masyarakat muslim negeri lancang kuning yang selama ini menanti dibukanya bank dengan sistem syariah.<sup>1</sup>

## **B. Fungsi dan Tujuan**

Bank Muamalat Indonesia mempunyai tugas yaitu memegang fungsi intermediasi. Fungsi intermediasi disini maksudnya Bank Muamalat Indonesia merupakan perantara antar pihak-pihak yang mengalami surplus dan pihak yang mengalami defisit dana.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, Pedoman Operasional Bank Muamalat (POBM) (Jakarta : PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, 1992) h.43

Bank Muamalat dalam aktivitasnya melaksanakan langsung kebutuhan nasabah yang diperlukan dan sesuai dengan aturan muamalah dengan koredor bagi hasil.

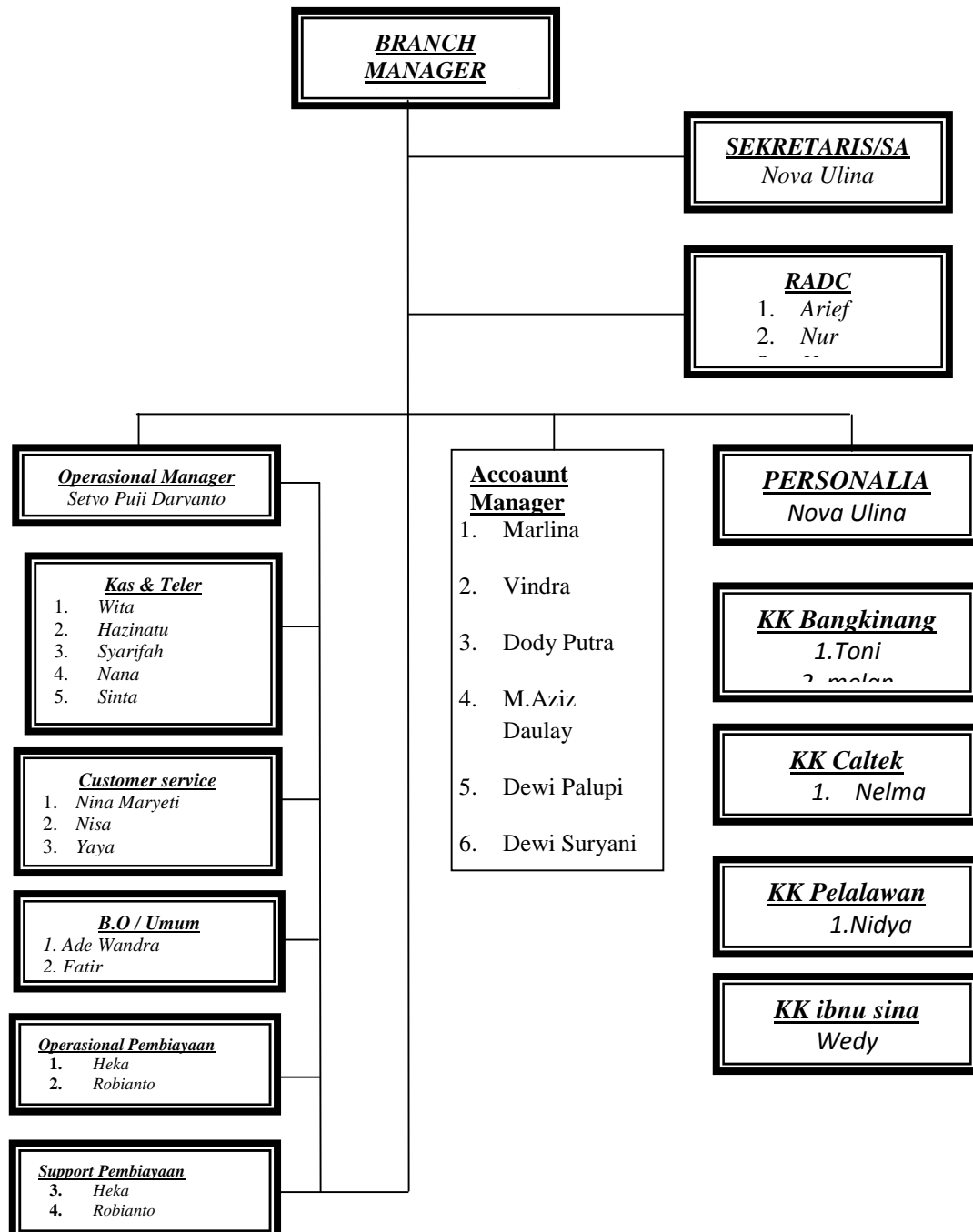
Dimana tujuan Bank Muamalat yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Bank Muamalat dan tidak bertentangan dengan Al Quran maupun As-sunnah.

### **C. Struktur Organisasi**

Perusahaan atau suatu badan organisasi secara umumnya mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam proses perencanaan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta sesuai dengan mencerminkan unsur kejelasan.

Dalam struktur organisasi yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Dimana struktur organisasi memiliki arti penting dalam suatu organisasi dalam menata proses dan mekanisme kerja sekaligus memungkinkan memilih strategi kebijakan yang selaras dengan upaya mencapai tujuan organisasi secara sehat dan efektif.

Gambar 1  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk CABANG PEKANBARU**  
**PERIODE OKTOBER 2010**



Sumber : PT. Bank Muamalat Tbk cabang Pekanbaru Tahun 2010.

Tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada struktur organisasi tersebut adalah <sup>2</sup>

**1. Pimpinan Cabang** (*Business Manager*)

- a. Bertanggung jawab atas jalan operasional perbankan pada kantor cabang sesuai program kerja dan pedoman kerja operasional bank.
- b. Bertindak untuk dan atas nama direksi dikantor cabang dengan berdasarkan surat keputusan yang diterima redaksi.
- c. Memimpin dan mengawasi bawahan dan menentukan pembagian tugas sedemikian rupa dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.
- d. Menyelenggarakan dan memimpin rapat ditingkat kantor cabang dan mengadakan pertemuan/diskusi periodik untuk pengembangan usaha atau peningkatan efisiensi kerja.
- e. Membuat perencanaan secara efektif dan efisien yang dituangkan dalam program kerja untuk disampaikan ke kantor pusat
- f. Mengamankan kerahasiaan bank dan inventaris yang terdapat pada kantor cabang.
- g. Menerima dan menetapkan karyawan sebagaimana yang ditentukan dalam struktur organisasi serta bertanggung jawab kepada direksi.

---

<sup>2</sup> Dokumen, *Prosedur Operasi Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru*, Thn. 2006, hal 18-19

## 2. Sekretaris dan personalia

Adapun tugas dan tanggung jawab sekretaris adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat, memo dan mengirim langsung
- b. Memfile surat yang keluar dan masuk
- c. Menjalankan intruksi dari atasan dengan baik
- d. Membantu memonitoring nasabah atau debitur
- e. Mengatur penyampaian ke kantor pusat dan bank Indonesia agar laporan tiba tepat pada waktunya.
- f. Membuat rencana atas pencairan (*pipeline*)

## 3. **Manager Operasional** (*Operation Manager*)

- a. Mengkoordinir dan membawahi kepada masing-masing seksi sesuai struktur organisasi
- b. Turut bertanggung jawab terhadap terlaksananya pengelolaan operasional kantor cabang secara baik.
- c. Dapat mewakili pimpinan cabang dimana pimpinan cabang berhalangan.
- d. Bertindak untuk dan atas nama pimpinan cabang untuk menandatangani surat-surat berharga, surat keluar masuk berdasarkan surat kuasa yang diterima secara bersama-sama dengan pejabat yang ditunjuk oleh direksi.

- e. Memberikan pertimbangan serta usul kongkrit kepada pimpinan cabang untuk pengembangan cabang.
- f. Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pekerjaan seksi layanan dan seksi operasi.
- g. Bertanggung jawab pada pimpinan cabang

#### 4. Seksi *support* pembiayaan

Bagian *support* pembiayaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut<sup>3</sup>:

- a. Menjelaskan dan dari *accunt manager* untuk dilaksanakan proses pembiayaan asuransi.
- b. Menjalankan segala kegiatan yang berhubungan dengan pembiayaan berdasarkan pada buku pedoman kerja operasional cabang
- c. Melakukan penilaian dan analisa atas permohonan pembiayaan dan mengajukan rekomendasi kepada pimpinan cabang.
- d. Mengadakan penilaian serta mengadakan pengecekan keaslian atas surat-surat jaminan.
- e. Melaksanakan jawaban atau informasi kepada bank lain dalam hubungan dengan permohonan pembiayaan.
- f. Membuat tanda terima penyerahan atau penerimaan surat-surat jaminan.

---

<sup>3</sup> Brosur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru Thn 2008



- g. Mempersiapkan dan menyelesaikan akad (kesepakatan) pembiayaan dan pengikatan jaminan dinotaris.

## **5. Seksi data Kontrol**

- a. Memeriksa transaksi dari bagian operasi teller, kas dan account.
- b. Membuat laporan-laporan LBU ke BI
- c. Menyediakan laporan bulanan akhir tahun dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan data serta saran atau usulan ke pimpinan cabang<sup>4</sup>.

### **D. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Pekanbaru Produk Bagi Penyimpan Dana (Shahibul Maal)**

#### **1. Tabungan Ummat**

Tabungan Ummat merupakan sarana investasi murni sesuai syariah dalam mata uang Rupiah yang memungkinkan Anda melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah.

#### **2. Tabungan Ummat Junior**

Tabungan Umat Junior adalah Tabungan khusus untuk pelajar.

#### **3. Kartu Shar-E**

Kini tidak ada lagi hambatan bagi Anda untuk bertransaksi dengan bank syariah. Bank Muamalat tetap membantu untuk berinvestasi murni sesuai syariah dengan cara yang mudah dan murah, di manapun Anda berada.

---

<sup>4</sup> Tim penyusun, pedoman Operasional Bank Muamalat (POBM), (Jakarta: PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk,1992), hal.43

Shar-E adalah investasi syariah yang dikemas khusus dalam bentuk paket perdana seharga Rp. 125.000.- dan dapat diperoleh di Kantor-Kantor Pos Online di seluruh Indonesia.

#### **4. Tabungan Haji Arafah**

Tabungan Haji Arafah merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi Anda yang berniat melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang Anda kehendaki.

Manfaatkan keunggulan Tabungan Haji Arafah untuk mempersiapkan rencana Anda ke Baitullah secara terencana.

#### **5. Giro Wadiah**

Giro Wadiah Bank Muamalat dalam mata uang rupiah maupun valas, pribadi ataupun perusahaan, ditujukan untuk mendukung aktivitas usaha Anda.

Dengan sistem wadiah Bank tidak berkewajiban, namun diperbolehkan, untuk memberikan bonus kepada nasabah.

#### **6. Deposito Mudharabah**

Merupakan pilihan investasi dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan yang ditujukan bagi Anda yang ingin berinvestasi secara halal, murni sesuai syariah. Dana Anda akan diinvestasikan secara optimal untuk membiayai berbagai macam usaha produktif yang berguna bagi kepentingan Ummat.

#### **7. Deposito Fulinves**

Merupakan pilihan investasi dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan yang ditujukan bagi Anda yang ingin berinvestasi secara halal, murni sesuai syariah. Deposito ini dilengkapi dengan fasilitas asuransi jiwa.

## 8. DPLK Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, merupakan **Badan Hukum** yang menyelenggarakan **Program Pensiun**, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian **usia tertentu**.

## E. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru

### 1. Visi Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru

Menjadi Bank Syari'ah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.<sup>5</sup>

### 2. Misi Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru

Menjadi role model Lembaga Keuangan Syari'ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stakeholder*.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Operasional Bank Muamalat (POBM)*, (Jakarta: PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, 1992), hal. 58

<sup>6</sup> *Ibid*

